

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kedudukan motif Tshirt Jersey Fun Run 2018 sebagai objek ciptaan serta menganalisis bentuk perlindungan terhadap hak ekonomi pencipta dalam perspektif Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan kasus melalui putusan nomor 9/Pdt.Sus-HKI/Hak Cipta/2025/PN.Niaga.Jkt.Pst. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif tersebut memenuhi kualifikasi sebagai ciptaan karena merupakan hasil ekspresi intelektual yang telah diwujudkan dalam bentuk nyata sehingga memperoleh perlindungan hukum secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa motif Tshirt Jersey Fun Run 2018 merupakan hasil ekspresi intelektual yang telah diwujudkan dalam bentuk nyata sehingga memenuhi unsur sebagai ciptaan dan memperoleh perlindungan hukum secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif. Dengan demikian, pencipta memiliki hak eksklusif yang mencakup hak moral dan hak ekonomi atas ciptaan tersebut tanpa bergantung pada pencatatan formal. Kedudukan ini menegaskan bahwa setiap pemanfaatan ciptaan oleh pihak lain harus didasarkan pada persetujuan atau izin dari pencipta.

Penggunaan motif tanpa persetujuan pencipta merupakan pelanggaran terhadap hak ekonomi dan hak moral yang menimbulkan konsekuensi hukum. Perlindungan hukum terhadap pelanggaran tersebut dapat ditempuh melalui mekanisme ganti rugi atas kerugian materill dan immaterill yang timbul. Oleh karena itu, implementasi perlindungan hak cipta dalam perkara ini menegaskan untuk menghargai dan menghormati terhadap hak eksklusif pencipta serta pentingnya kepastian hukum dalam pemanfaatan karya intelektual terkhusus dalam praktik industri kreatif.

Upaya hukum yang dapat dilakukan dalam kasus ini adalah kasasi dikarenakan kasus ini merupakan perkara hak cipta yang artinya harus di adili pada pengadilan niaga pada pengadilan negeri tertentu karena hanya terdapat lima pengadilan negeri saja yang dapat menangani perkara ini yaitu Pengadilan Negeri Medan, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Pengadilan Negeri Semarang, Pengadilan Negeri Surabaya, Pengadilan Negeri Makassar.

**Kata Kunci: Hak Cipta, Hak Ekonomi, Perlindungan Hukum, Upaya Hukum**

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the legal standing of the Tshirt Jersey Fun Run 2018 motif as a copyrightable work and to analyze the form of protection afforded to the creator's economic rights under the perspective of Law Number 29 of 2014 on Copyright. The research employs a normative juridical method with statutory and case-base approaches, referring to Decision Number 9/Pdt.Sus-HKI/Hak Cipta/2025/PN.Niaga.Jkt.Pst. The finding indicate that the motif qualifes as a copyrightable work, as it constitutes an intellectual expression that the motif qualifies in a tangible form, thereby obtaining automatic legal protection under the declarative principle.*

*This study demonstrates that the Tshirt Jersey Fun Run 2018 motif is an intellectual expression materialized in a concrete form, satisfying the requisite elements of a copyrihgtable work and receiving automatic legal protection pursuant to the declarative principle. Accordingly, the creator holds exclusive rights encompassing both moral rights and economic rights over the work, independent of any firmal registration. This legal standing aggirms that any utilization of the work by third parties must be based on the consent or autohorization of the creator.*

*The use of the motif without the creator's consent constitutes an infringement of both economic and moral rights, giving rise to legal consequences. Legal protection against such infringement may be pursued throught the mechanism of compensation for material and immaterial damages. Therefore, the implemetation of copysright protection in this case underscores the importance of respecting the creator's exclusive rights and the necessity of legal certainty in the utilization of intellectual works, particulary within the practice of the creative industry.*

*The available legal remedy in this cassastion appeal, given that this matter constitutes a copyright dispute that must be adjudicated before the Commercial Court within designes district courts. Only five distric courts are authorized to handle such cases, namely the Distric Court of Medan, the District Court of Central Jakarta, the District Court of Semarang, the District Court of Surabaya, and the District Court of Makassar.*

**Keywords: Copyrights, Economic Rights, Legal Protection, Legal Remedy**